

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang menghasilkan data deskriptif berupa teks, ucapan, serta perilaku individu yang diamati. Pendekatan ini tidak bergantung pada prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau metode berbasis angka. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), di mana data yang diperoleh disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata atau kalimat berdasarkan hasil observasi, bukan dalam bentuk angka.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri, yang berlokasi di Jalan Batung, Desa Cindai Alus, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 4.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu atau kelompok yang berperan sebagai sumber data melalui interaksi langsung dengan peneliti.² Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti ustazah bagian pengasuhan, santriwati berprestasi, serta santriwati yang melakukan pelanggaran di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Batung Cindai Alus Martapura.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan aspek atau permasalahan yang menjadi fokus kajian.³ Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah optimalisasi manajemen waktu santriwati di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Batung Cindai Alus Martapura, beserta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambatnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini, sumber data terdiri dari lima ustazah bagian pengasuhan serta sepuluh santriwati, termasuk santriwati berprestasi dan santriwati yang pernah melakukan

² Said Maskur, *Praktis Belajar Metodologi Penelitian Bidang Psikologi Pendidikan dan Ilmu Pendidikan (Buku Ajar Mata Kuliah)* (PT. Indragiri Dot Com, 2024), 120.

³ Muslich Ansori, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2* (Airlangga University Press, 2020), 114.

pelanggaran. Penelitian ini mengkaji optimalisasi manajemen waktu santriwati dengan menerapkan berbagai aspek – aspek manajemen waktu. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pengelolaan waktu santriwati, serta pandangan ustazah terkait peran bimbingan yang mereka berikan untuk membantu santriwati meningkatkan efektivitas pengelolaan waktu mereka.

2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti sebagai pelengkap dari sumber utama. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, termasuk buku pelanggaran, rekapan pelanggaran santriwati untuk periode September hingga Oktober, dokumen santriwati berprestasi tahun 2024, serta sumber lain seperti internet, jurnal, dokumentasi berupa foto kegiatan, dan berbagai data pendukung lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data merujuk pada subjek atau pihak yang menjadi asal informasi dalam penelitian.⁴ Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Informan, yaitu individu yang menjadi subjek penelitian dan dapat memberikan informasi yang relevan. Dalam hal ini, informan terdiri

⁴ Mukhtar Latif dkk., *Pengelolaan Madrasah Bermutu* (PT Salim Media Indonesia, t.t.), 59.

dari ustazah bagian pengasuhan serta santriwati di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Batung Cindai Alus Martapura.

- b. Dokumentasi, yaitu data yang diperoleh melalui berbagai sumber tertulis maupun visual, seperti foto, buku pelanggaran, catatan, dan dokumen lainnya. Informasi dari dokumentasi ini membantu peneliti dalam memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai aspek yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung di lapangan.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan jadwal kegiatan harian santriwati di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri, mulai dari waktu bangun tidur hingga kembali tidur. Selain itu, peneliti juga mengamati bagaimana setiap aktivitas di pesantren direncanakan dan dilaksanakan setiap hari. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai pola aktivitas santriwati serta cara mereka mengelola waktu. Peneliti menggunakan pendekatan observasi partisipatif, di mana peneliti turut serta dalam beberapa kegiatan santriwati tanpa mengganggu rutinitas

⁵ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, t.t.), 122.

mereka. Metode ini memungkinkan peneliti memahami lebih dalam konteks serta dinamika sosial yang terjadi di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri.

Dari hasil observasi, santriwati di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri menjalani kegiatan harian yang padat dan teratur, mulai dari subuh hingga malam. Peneliti melihat langsung bagaimana mereka membagi waktu untuk ibadah, belajar, dan kegiatan lainnya. Observasi ini membantu peneliti memahami cara santriwati mengatur waktu di tengah rutinitas pondok.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode utama dalam proses pengumpulan data.⁶ Metode ini berperan dalam memverifikasi atau mengonfirmasi informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik pengumpulan data melalui interaksi langsung antara pewawancara dan informan dalam bentuk tanya jawab.⁷ Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan ustazah bagian pengasuhan, serta santriwati berprestasi dan santriwati yang pernah melakukan pelanggaran di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Batung Cindai Alus Martapura.

⁶ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ PRESS, 2021), 1.

⁷ Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (PT Kanisius, t.t.), 110.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman autentik atau dokumen asli yang dapat dijadikan sebagai bukti dalam berbagai keperluan, termasuk dalam aspek hukum.⁸ Selain itu, dokumentasi juga berfungsi sebagai bukti dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk dokumen dan foto, serta informasi dari ustazah terkait mengenai optimalisasi manajemen waktu santriwati di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Batung Cindai Alus Martapura.

Pada proses penelitian, peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa dokumen, foto kegiatan, serta informasi dari ustazah terkait pelaksanaan manajemen waktu santriwati di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Batung Cindai Alus Martapura. Dokumentasi ini mencakup jadwal harian santriwati, pembagian tugas, serta kegiatan pembinaan oleh wali asuh dan pengurus. Bukti-bukti tersebut mendukung temuan penelitian mengenai bagaimana santriwati mengatur waktu mereka secara optimal dalam lingkungan pesantren.

⁸ Aziz Alimul Hidayat, *Dokumentasi Keperawatan; Aplikasi Praktik Klinik* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 6.

F. Analisis Data

Proses analisis data melibatkan tiga tahapan utama yang berlangsung secara bersamaan, yaitu: (1) kondensasi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan serta verifikasi.⁹

1) Kondensasi Data

Tahap ini mencakup proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, serta materi empiris lainnya.

2) Penyajian Data

Data yang telah dikondensasi kemudian disusun dalam format yang sistematis dan ringkas agar mempermudah analisis lebih lanjut, penarikan kesimpulan, serta pengambilan keputusan.

3) Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Proses penarikan kesimpulan dimulai sejak awal pengumpulan data dan berlangsung secara bertahap. Kesimpulan awal yang diperoleh mungkin bersifat sementara, tetapi akan semakin diperkuat seiring dengan bertambahnya data dan analisis yang lebih mendalam. Untuk memastikan validitasnya, kesimpulan yang diambil diverifikasi melalui perbandingan data, pengujian kesesuaian dengan teori, atau penerapan teknik triangulasi.

⁹ Matthew B. Miles, Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative data analysis: a methods sourcebook*, Third edition (Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2014), 31–32.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menjaga keabsahan data merupakan aspek krusial dalam penelitian. Untuk memastikan validitas temuan, penelitian ini menerapkan metode triangulasi, yaitu pendekatan yang mengkombinasikan berbagai teknik dan sumber data guna meningkatkan kredibilitas hasil.¹⁰ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dilakukan dengan memverifikasi data melalui berbagai sumber, metode, dan periode waktu, yang mencakup aspek berikut:¹¹

1. Triangulasi sumber

Keabsahan data diuji dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari beberapa pihak, termasuk ustazah bagian pengasuhan, santriwati berprestasi, serta santriwati yang pernah melakukan pelanggaran di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Batung Cindai Alus Martapura.

2. Triangulasi teknik

Validasi data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan informasi untuk memastikan keakuratan data yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai bentuk verifikasi.

¹⁰ Sasa Sunarsa, *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Qira'at Sab': Kajian Takhrij Sanad Qira'at Sab'* (Penerbit Mangu Bumi, 2020), 29.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, hal. 371-374.

3. Triangulasi waktu

Faktor waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data, sehingga pengumpulan informasi dilakukan secara berulang untuk memastikan konsistensinya. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan sepanjang aktivitas santriwati, mulai dari bangun tidur hingga kembali tidur di malam hari.